

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Produk berbahan kertas dan tissue banyak digunakan dengan tingkat yang tinggi dalam pemakaian sehari-hari diberbagai jenjang usia, kegiatan, hingga pekerjaan. Penggunaan kertas dan tissue umumnya kita jumpai tidak hanya dalam lingkaran kecil yakni rumah tangga namun hingga perkantoran, bisnis kuliner, perdagangan, institusi-institusi, maupun organisasi pun demikian ada menggunakan 2 hal tersebut atau yang menggunakan bahan tersebut (kertas dan tissue). Melihat negeri kita, Indonesia yang kaya akan sumber daya termasuk lahan perhutanan yang luar mencapai jutaan hektar dan disertai iklim yang mendukung, hal-hal ini yang membuat tidak heran perkembangan industri pulp & paper yang menyebar luas di Indonesia karena produksi kayu pepohonan yang dapat dibbilang pesat di Indonesia. Industri ini aktif berkembang, terlebih pada perusahaan yang bergerak didang manufaktur kategori produk *fast moving consumer goods* (FMCG) yakni selain tissue dan kertas, namun juga pada kemasan-kemasan yang menggunakan bahan dasar kertas, apalagi mengingat ketika Indonesia sedang diliputi masa pandemic Covid-19 yang berkepanjangan membuat banyak penggunaan tissue yang tentu meningkat. Mengutip antaranews.com (2022) bahwa kinerja industri kertas nasional mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2020-2021, hal ini didorong oleh adanya kebiasaan masyarakat untuk lebih memprioritaskan higienitas saat pascapandemi, dan tissue merupakan alat higienitas yang paling banyak digunakan oleh masyarakat.

Menyelami tingkat penggunaan kertas, penulis mengutip berdasarkan kemenperin.go.id pada buku Analisis Industri Pulp dan Kertas (2021) yang tertulis bahwa tingkat kebutuhan kertas untuk saat ini sudah mencapai sekitar 490 juta ton per tahun 2020 terakhir dengan skala pertumbuhan ditingkat dunia. Pada data

tersebut, tercatat terjadinya pertumbuhan rata-rata mencapai 2,1% setiap tahunnya tetapi masih dengan skala pertumbuhan di dunia, sedangkan di Indonesia, industri ini memiliki kapasitas yang mencapai 11,83 juta ton per tahunnya yang dimana posisi industri ini di Indonesia sendiri telah menduduki peringkat 10 teratas di dunia. Produksi dari pulp dan kertas ini juga tinggi dalam pengolahannya kedalam kemasan ataupun kertas percetakan sehari-hari, tercatat sekitar tahun 2020 menduduki masa triwulan II, Industri ini dalam produksi kertas menjadi bahan penggunaan percetakan dan Reproduksi Media Rekaman mengalami pertumbuhan sebesar 1,10% (kemenperin.go.id, 2021).

Di sisi lain, seiring tingginya perkembangan industri ini, perlu diketahui bahwa produksi bahan baku tersebut tentu melibatkan banyak penggunaan pohon-pohon yang tinggi. Industri pulp & paper dianggap sebagai industri paling intensif energi (EII) keempat di dunia, mengutip dari jurnal Sunita Chauhan dan Badri Lal Meena (2021) industri ini pun dicap sebagai salah satu industri yang paling berpolusi di dunia. Maka dari itu, untuk mencegah adanya dampak yang berpotensi menjadi boomerang bagi masyarakat akibat penebangan pohon secara impulsif, banyak industri pulp & paper di Indonesia menggalangkan nilai sustainability atau berkelanjutan dan gerakan-gerakan untuk merawat keberlangsungan hidup alam terutama pohon-pohon. Gerakan mendukung sustainability diterapkan oleh banyak perusahaan yang bergerak di industri ini di Indonesia dan salah satunya pada perusahaan lokal yang mendunia yakni Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas yang merupakan sebuah perusahaan manufaktur yang beroperasi di Indonesia sebagai kantor pusat dan Cina sejak awal tahun 1980-an di bawah naungan Sinar Mas Group. Berbagai bentuk dorongan sustainability terhadap alam, Asia Pulp and Paper (APP) menegaskan bahwa mereka memiliki kebijakan pintu terbuka yang dengan kata lain mereka serta bekerja sama dengan LSM yang kredibel dan bertanggung jawab. Dapat dilihat berdasarkan kutipan dari *Environmental and Social Responsibility Report 2007* mereka yang menyatakan komitmen terhadap konservasi yang lebih dari sekedar kepatuhan hukum. Laporan tersebut juga mempublikasikan dukungan Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas terhadap suaka hutan bagi harimau Sumatera yang terancam punah, dengan kata lain Asia Pulp and

Paper menjunjung komitmen untuk tidak menebang konsesinya yang tumpang tindih dengan suaka margasatwa tersebut.

Terlepas dari integritas dan komitmen perusahaan yang baik, tentu tidak akan berjalan jika tidak disertai internal atau karyawan yang juga menerapkan hal tersebut. Oleh karena itu dibutuhkan proses rekrutmen yang terstruktur untuk memperoleh kualitas *Human Resources*, umumnya perusahaan memiliki beberapa tahapan dan proses yang berlangsung tidak sama antar perusahaan lainnya. Proses rekrutmen perusahaan dapat dikatakan seperti pemasaran suatu perusahaan untuk menggaet kandidat yang sesuai dengan kriteria dan mampu mendukung visi misi serta nilai-nilai integritas tersebut. Dengan demikian, disini peran *employer branding* yang terdefinisi dengan baik yang menjadi aspek penting dalam menghasilkan human resources yang berkinerja tinggi.

Why is **employer branding** important?



Sumber: klob.id (2020)

Gambar 1. 1 The Importance of Employer Branding

Berdasarkan gambar diatas, dapat dilihat bahwa 94% para jobseeker cenderung mencari tahu terlebih dahulu mengenai perusahaan yang hendak mereka lamar, atau dapat disimpulkan bahwa perusahaan dengan *employer branding* yang kuat dapat meningkatkan pertimbangan kandidat atau calon karyawan untuk melamar di perusahaan tersebut dan meningkatkan 130% dari *employee engagement*. Maka dari itu, diperlukannya implementasi kampanye dan/atau kegiatan *employer branding* perusahaan. Mengutip dari Purusottama (2019) yang mengatakan bahwa *employer branding* perusahaan telah diperkenalkan dari pemasaran disiplin ke ranah manajemen sumber daya manusia (SDM), yang dimana berarti citra dari *employer branding* ini mengacu pada kesan perseptual terkait dengan kualitas dan atribut pemberi kerja di benak karyawan yang dan orang-orang yang berpotensi menjadi karyawan, dengan demikian menunjukkan bahwa citra dari employer branding ini secara tidak langsung menjadi asset organisasi. Pernyataan ini juga penulis kaitkan dengan konseptual menurut Theurer et al. (2018) dan Deepa and Baral (2019) yang dimana *employer branding* ini memiliki dua dimensi yakni: pertama, sebagai sumber daya tarik bagi karyawan baru dan yang kedua adalah sebagai sumber motivasi untuk karyawan untuk tinggal di perusahaan dalam jangka waktu yang panjang.

Oleh karena itu, berdasarkan latar belakang yang sudah dielaborasi, penulis tertarik untuk melaksanakan magang di Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas untuk menerapkan ilmu yang diperoleh pada masa perkuliahan dan memperoleh pengalaman kerja secara profesional dalam dunia kerja *Human Resource Management*. Selain itu, berdasarkan dengan sistem kebijakan pemerintah dalam menerapkan program kerja magang merdeka dengan memperoleh sistem magang minimal **800** jam kerja yang setara dengan **20 sks** perkuliahan. Dengan demikian, penulis ingin mengetahui proses kegiatan implementasi *recruitment* dan *employer branding* pada Asia Pulp and Paper Sinar Mas. Penulis memutuskan untuk memilih laporan magang dengan judul “Implementasi Proses *Recruitment* dan *Employer Branding* di Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas”

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Maksud dari program kerja magang yang dilaksanakan yakni untuk memperoleh wawasan dan ilmu berkaitan *Human Resource*. Serta memperoleh pemahaman dalam kesempatan bekerja secara profesional untuk masuk ke dalam dunia kerja. Program kerja magang Merdeka Belajar Kampus Merdeka (Internship MBKM Track I) merupakan suatu program kerja magang dengan bekerja minimal selama 800 jam kerja yang menjadi salah satu hal wajib yang diikuti oleh seluruh mahasiswa dan mahasiswi sebagai syarat kelulusan S1 pada Universitas Multimedia Nusantara. Dengan mengikuti program kerja magang, penulis dapat memperoleh pengalaman dan pemahaman secara langsung dalam dunia kerja terhadap pelaksanaan *Human Resources*.

Selain itu, tujuan dengan dilakukannya program kerja magang ini sebagai berikut:

1. Mengimplementasikan teori dan ilmu yang diperoleh terkait *Human Resources Management* yang diperoleh selama masa perkuliahan.
2. Memperoleh pengalaman dan mengembangkan pengetahuan dalam duniakerja pada bidang *recruitment* dan mengembangkan *employer branding* di perusahaan.
3. Memperoleh gambaran dunia kerja berhubungan dengan kegiatan *Human Resource* secara profesional.
4. Mempelajari konsep dalam implementasi *business ethics* pada lapangan kerja di bidang *Human Resource Management*.
5. Mempelajari konsep dalam implementasi *industry model validation* pada lapangan kerja di bidang *Human Resource Management*.
6. Memperoleh pengalaman kerja secara profesional dalam *industry experience* pada perusahaan.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Magang

Pelaksanaan magang ini mengikuti kesesuaian dengan semua ketentuan dalam program studi Manajemen di Universitas Multimedia Nusantara. Penulis sebagai *Recruitment & Employer Branding Intern* selama periode **25 Januari 2023** hingga **24 Juli 2023**, dengan total hari selama kurang lebih **101** hari kerja atau setara dengan **806** jam kerja, dengan detail:

- Nama Perusahaan : Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas
- Alamat Perusahaan : Wisma Indah Kiat, B Building, 1st floor, Jl.
Raya Serpong Km. 8, Tangerang, Banten.
- No. Telepon : +6221-5312-0001
- Periode Kerja Magang : 25 Januari 2023 s/d 24 Juli 2022
- Waktu Kerja Magang : Senin – Jumat (08.00 – 17.00 WIB)
- Posisi Magang : *Recruitment & Employer Branding Internship*

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum melakukan program kerja magang, penulis melakukan serangkaian tahapan yang harus dilalui terlebih dahulu, sebagai berikut:

1. Tahapan Pelamaran
 - a. Mahasiswa mencari lowongan pekerjaan magang pada *platform Glints, Jobstreet, LinkedIn*.
 - b. Mahasiswa mengirimkan *Curriculum Vitae (CV)* dan *Cover Letter* pada perusahaan yang membuka lowongan kerja magang.
 - c. Mahasiswa menemukan lowongan magang di Asia Pulp and Paper (APP) Sinar Mas di *Jobstreet*.

- d. Selanjutnya, mahasiswa mengirimkan *Curriculum Vitae* (CV) kepada pihak perusahaan melalui *Jobstreet*.
- e. Pihak perusahaan menginformasikan melalui panggilan telepon bahwa penulis lolos ke proses *recruitment* berikutnya.

2. Tahap Recruitment

- a. Memperoleh panggilan dari Ibu Erika Harianto selaku *Corporate Recruitment Specialist* untuk melaksanakan *interview* dengan User yang dilaksanakan pada tanggal 16 Januari 2023 kemudian
- b. Setelah sesi *interview* selesai, penulis memperoleh kabar bahwa telah diterima untuk melakukan program kerja magang di PT Indah Kiat (Asia Pulp and Paper Sinar Mas) pada departemen *Human Resources* divisi *Recruitment* yang akan dimulai pada tanggal 25 Januari 2023.
- c. Melaksanakan program kerja magang selama periode magang yang dimulai pada tanggal 25 Januari 2023 s.d 24 Juli 2023.

3. Tahap Pengajuan

- a. Mahasiswa mengisi *website* Kampus Merdeka UMN dengan mengisi surat pengantar pengajuan kerja magang (Form MBKM 01) untuk diserahkan kepada Universitas Multimedia Nusantara.
- b. Mahasiswa menerima MBKM 02 sebagai kartu kerja magang untuk diserahkan kepada pihak perusahaan.
- c. Mahasiswa mengisi MBKM 03 yakni *daily task* selama melakukan program kerja magang dengan minimal 800 jam kerja.
- d. Mahasiswa mengisi MBKM-04 berupa lembar verifikasi laporan magang.

4. Tahap Akhir

- a. Setelah program kerja magang di perusahaan telah selesai, mahasiswa menuliskan rangkaian proses kerja magang yang dijalankan dalam Laporan Kerja Magang yang didampingi oleh dosen pembimbing magang.
- b. Melakukan penulisan dan penyusunan laporan kerja magang sesuai dengan standar format pedoman teknis laporan kerja magang MBKM Universitas Multimedia Nusantara.
- c. Melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing magang yang sudah ditetapkan oleh prodi.
- d. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan minimal 8 kali dengan dosen pembimbing magang.
- e. Dosen pembimbing memberikan saran serta masukan selama proses pembuatan laporan kerja magang.
- f. Dosen pembimbing memantau laporan kerja magang yang sudah final sebelum mahasiswa mengajukan permohonan untuk melakukan ujian sidang kerja magang.
- g. Melakukan sidang kerja magang.

U M M N

UNIVERSITAS

MULTIMEDIA

NUSANTARA